



PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM PEMANFAATAN LENGKUAS MERAH (Alpinia purpurata K. Schum) SEBAGAI ANTI KETOMBE DI DESA PEKIK NYARING KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Oleh

Tedy Febriyanto¹, Sahidan², Jon Farizal³, Leni Marlina⁴, Evi Fitriyani⁵

^{1,2,3,4,5}Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jurusan Analis Kesehatan

Article History:

Received: 16-11-2022

Revised: 21-11-2022

Accepted: 18-12-2022

Keywords:

Ketombe, Lengkuas merah,
Pemberdayaan Kader

Abstract: Latar Belakang : Salah satu permasalahan yang terjadi pada kulit kepala adalah Ketombe, penyakit yang bersifat universal dan dapat ditemukan di seluruh dunia, terutama di daerah tropis yang bertemperatur tinggi. Raymond Sabouraud mengidentifikasi *Pityrosporum ovale* sebagai agent penyebab ketombe, jenis fungi tersebut mengubah minyak pada kulit kepala menjadi Oleic acid, yang sensitif dirasakan oleh beberapa orang dan dapat memicu iritasi serta rasa gatal. Salah satu tanaman herbal yang dapat di jadikan sebagai obat adalah Lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K. Schum) merupakan salah satu jenis rempah-rempah yang banyak dimanfaatkan sebagai produk fitofarmakadan termasuk ke dalam daftar 68 jenis tanaman obat yang dapat ditemukan di kota Bengkulu. Pengabdian masyarakat ini bertujuan menggerakkan masyarakat untuk hidup sehat dan aktif melakukan pencegahan ketombe dengan pemanfaatan tanaman lengkuas merah melalui pemberdayaan kader kesehatan di Desa Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Metode Pelaksanaan : Terdapat tiga langkah dalam pengabdian masyarakat ini yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring.

Luaran dan Target Capaian : Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan lengkuas merah, dan menggerakkan masyarakat untuk hidup sehat dengan memanfaatkan lengkuas merah. Sehingga target dari program pengabmas untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai kegunaan lengkuas merah. Selain itu di lingkungan juga akan dipasang poster - poster tentang kegunaan lengkuas merah.

PENDAHULUAN

Kesehatan kulit kepala merupakan salah satu hal terpenting yang harus di jaga kebersihannya, dan akan menjadi permasalahan jika tidak dirawat dengan cara yang tepat.



Kondisi suhu udara yang panas dan kelembaban yang tinggi menjadi salah satu musuh besar bagi kesehatan kulit kepala dan rambut (Hidana & Fauziyyah, 2016). Salah satu permasalahan yang terjadi pada kulit kepala adalah Ketombe, penyakit yang bersifat universal dan dapat ditemukan di seluruh dunia, terutama di daerah tropis yang bertemperatur tinggi (Puspitasari, 2015). Raymond Sabouraud mengidentifikasi *Pityrosporum ovale* sebagai agent penyebab ketombe (Sutrisno et al., 2012), jenis fungi tersebut mengubah minyak pada kulit kepala menjadi Oleic acid, yang sensitif dirasakan oleh beberapa orang dan dapat memicu iritasi serta rasa gatal (Hidana & Fauziyyah, 2016).

Salah satu tanaman herbal yang dapat di jadikan sebagai obat adalah Lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K. Schum) merupakan salah satu jenis rempah-rempah yang banyak dimanfaatkan sebagai produk fitofarmakadan termasuk ke dalam daftar 68 jenis tanaman obat yang dapat ditemukan di kota Bengkulu (Darwis, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Khusnul, 2017) dengan menggunakan ekstrak lengkuas terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*, menunjukan hasil bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak lengkuas maka semakin besar zona hambat yang terbentuk. Hal ini disebabkan oleh kandungan minyak atsiri dan flavonoidnya yang memiliki efek antijamur dan kandungan yang dimiliki lengkuas merah konsentrasinya lebih tinggi dibandingkan dengan lengkuas putih. Dari hasil penelitian ini, juga menunjukkan ekstrak etanol rimpang lengkuas (*Alpinia galanga* L) dapat digunakan sebagai alternatif terapi untuk infeksi jamur dermatofitosis khususnya jamur *Trichophyton rubrum*.

METODE

a) Langkah-Langkah Persiapan

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabmas ini tim melakukan langkah-langkah persiapan yaitu

1. Mengumpulkan data-data yang terkait dengan keadaan wilayah yang akan dilaksanakan pengabdian masyarakat.
2. Menyimpulkan masalah apa yang muncul dan potensial diatasi dengan pengabdian masyarakat
3. Menentukan sasaran dilaksanakannya pengabdian masyarakat.

Dalam kegiatan program ini, sasaran kami adalah masyarakat Desa di wilayah kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

b) Langkah-Langkah Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini, tim pelaksana membagi kegiatan dalam pembimbingan dan pendampingan. Tiga pola yang digunakan adalah *Health education*, *Health Protection*, dan *Prevention*.

c) Evaluasi dan monitoring

Monitoring dan evaluasi program. Untuk menjaga keberlanjutan program, maka Tim Pengusul akan melakukan pendampingan dengan melibatkan berbagai pihak yang berwenang, Kepala Puskesmas, Kepala Desa, kepala Dusun / ketua RT/RW dan Kader Kesehatan. Pada tahap ini akan dilihat kondisi di tempat sasaran apakah sudah berhasil atau belum program yang telah dilaksanakan. Selain itu di lingkungan juga akan dipasang poster - poster tentang penggunaan lengkuas merah.



HASIL

Kegiatan ini diharapkan dapat menggerakkan masyarakat untuk hidup sehat dan aktif melakukan pencegahan ketombe dengan pemanfaatan tanaman lengkuas merah melalui pemberdayaan kader kesehatan di Kecamatan Pondok kelapa dan Puskesmas Pekik Nyaring Propinsi Bengkulu.

Berikut adalah hasil pelaksanaan kegiatan PPDM: Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Pemanfaatan Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata Schum*) Sebagai Anti Ketombe Di Desa Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah yaitu :

- a) Langkah persiapan mengumpulkan data terkait dengan keadaan wilayah yang akan di laksanakan pengabdian masyarakat



- b) Pelaksanaan





c) Monitoring dan evaluasi keberhasilan program





KESIMPULAN

Telah terbentuknya tim yang berisi tenaga laboratorium untuk melakukan sosialisasi Gerakan Masyarakat Sadar Kesehatan sebagai salah satu program Pemerintah Pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

- 1) Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI
- 2) Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- 3) Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Bengkulu selaku penyandang dana penelitian ini.
- 4) Ketua Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- 5) Tim reviewer PPDM Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- 6) Kepala Desa, tokoh masyarakat, kader kesehatan dan masyarakat Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.
- 7) Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya di jurusan Analis Kesehatan, serta semua pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang turut membantu kelancaran penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] arwis, W. (2012). Tanaman Obat Yang Terdapat Di Kota Bengkulu Yang Berpotensi Sebagai Obat Penyakit Dan Gangguan Pada Sistem Pencernaan Manusia. *Konservasi Hayati*, 08(01), 1–5.
- [2] Darwis, W. (2012). Tanaman Obat Yang Terdapat Di Kota Bengkulu Yang Berpotensi Sebagai Obat Penyakit Dan Gangguan Pada Sistem Pencernaan Manusia. *Konservasi Hayati*, 08(01), 1–5.
- [3] Feriatul Qiptiyah, Dwi Wahyuni, I. N. A. (2015). Potensi Ekstrak Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata* K Schum) Dalam Pengendalian Jamur *Hemileia Vastartix* B. Et Br. Pada Kopi Arabika (*Coffea Arabica*). *Jurnal Pendidikn*, 4(2), 103–114.
- [4] Hidana, R., & Fauziyyah, D. K. (2016). Daya Hambat Infusum Daun Sirsak (*Annona muricata* L) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Pityrosporum ovale*. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 15(1), 100. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v15i1.156>
- [5] Hughes, R. (2008). Definisi Ketombe. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [6] Ikandoli, F., Abijulu, J., & Leman, M. (2016). Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Durian (*Durio Zybethinus*) Terhadap Pertumbuhan *Candida Albicans* Secara in Vitro. *Pharmacon*, 5(1). <https://doi.org/10.35799/pha.5.2016.11223>
- [7] Khusnul, K. (2017). Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Rimpang Lengkuas (*Alpinia galanga* L) Terhadap Pertumbuhan *Trichophyton rubrum* Secara in vitro. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 17(1), 73. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v17i1.210>
- [8] Mahataranti, N., Astuti, I. Y., & Asriningdhiani, B. (2012). Formulasi Shampo Antiketombe Ekstrak Etanol Seledri (*Apium graveolens* L). *Pharmacon-Jurnal Ilmiah Farmasi*, 09(02),



- 128–138.
- [9] Merr, L., Pertumbuhan, L. M. P. T., Wardani, R., Hidana, R., Cilolohan, J., Kelurahan, N., Kecamatan, K., & Kota, T. (2020). Pengaruh Ekstrak Etanol Bunga Cengkeh (*Syzygium* Effect of Ethanol Extract of Clove Flower (*Syzygium Aromaticum* (L .) Merr . & L . M . Perry) On The Growth Of Fungi Causing Dandruff by In vitro Prodi D III Analisis Kesehatan , Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. 20, 288–294.
- [10] Nurdianti, L. (2018). Pengembangan Formulasediaan Gel Rambut Anti Ketombe Ekstrak Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) Dengan Menggunakan Viscolam Sebagai Gelling Agent Dan Uji Aktivitasnya Terhadap Jamur *Pityrosporum ovale*. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 17(2), 456. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v17i2.273>
- [11] Prasetyo, E. (2018). Uji Daya Hambat Shampo Anti Ketombe Terhadap Jamur *Pityrosporum Ovale* Penyebab Ketombe. *Ilmiah Farmasi*, 2(1), 12–18.
- [12] Rahmah, R., Wijaya, M., & Mustarin, A. (2018). Pengaruh Penambahan Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata*) Terhadap Kualitas Dendeng Sayat Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Selama Penyimpanan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 3(2), 180. <https://doi.org/10.26858/jptp.v3i2.5707>
- [13] Sinaga, S. R. I. R. (2012). Uji Banding Efektivitas Perasan Jeruk Purut (*Citrus Hystrix* Dc) Dengan Zinc Pyrithione 1 % Terhadap Pertumbuhan *Pityrosporum Ovale*.
- [14] Sutrisno, F., Subakir, S., & Wahyudi, F. (2012). Uji Banding Efektivitas Ekstrak Rimpang Lengkuas (*Alpinia Galanga*) 100% Dengan Zinc Pyrithione 1% Terhadap Pertumbuhan *Pityrosporum Ovale* Pada Penderita Berketombe. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1(1), 137536.
- [15] Untoro, M., Fachriyah, E., & Kusriani, D. (2016). *Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi* 19 (2) (2016) : 58-62. 19(2), 58–